

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan CSR dari 12 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2020 mengenai pengungkapan *shariah compliance* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada pelaksanaan *Good Corporate Governance*, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia telah mengungkapkan *shariah compliance* dalam produk/jasa dan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dibuktikan dengan indeks yang didapat oleh masing-masing BUS semua BUS mendapatkan indeks diatas 50%. BUS dengan tingkat pengungkapan tertinggi dipegang oleh Bank Mega Syariah dan BCA Syariah dengan tingkat pengungkapan 95%, selanjutnya Bank NTB Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Aceh Syariah dengan tingkat pengungkapan 90%, lalu Bank Syariah Mandiri dengan tingkat pengungkapan 88%, kemudian Bank Jabar Banten Syariah dengan tingkat pengungkapan 85%, lalu BRISyariah dengan tingkat pengungkapan 80%, selanjutnya Bank Syariah Bukopin dengan tingkat pengungkapan 78% dan terakhir BTPN Syariah dengan tingkat pengungkapan 73%.
2. Bank Umum Syariah di Indonesia belum mengungkapkan *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan baik dalam laporan tanggung jawab sosialnya. Hal tersebut dibuktikan dengan predikat yang didapat oleh masing-masing BUS dimana 9 dari 12 BUS mendapat predikat kurang informatif, yaitu BTPN Syariah dengan tingkat pengungkapan 51%, Bank NTB Syariah dengan tingkat pengungkapan 56%, kemudian BRISyariah dan Bank Mega Syariah dengan tingkat pengungkapan 58%, lalu Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin dan BCA

Syariah dengan tingkat pengungkapan 60%, selanjutnya BJB Syariah dan BNI Syariah dengan tingkat pengungkapan 63%. Sementara 3 BUS lainnya mendapat predikat informatif, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan tingkat pengungkapan 68% serta Bank Aceh Indonesia dengan tingkat pengungkapan tertinggi sebesar 70%.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data dengan rentang waktu terbaru dan indikator yang digunakan lebih lengkap agar lebih terlihat pergerakan tingkat pengungkapan *shariah compliance* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* setiap tahunnya.
2. Bagi Bank Bukopin Syariah dan BTPN Syariah diharapkan ke depannya untuk menyediakan laporan dana zakat yang merupakan salah satu laporan yang harus dilaporkan bagi setiap bank umum syariah di Indonesia.
3. Bank umum Syariah lainnya diharapkan ke depannya agar tetap menjaga dan terus meningkatkan penyediaan informasi terkait *shariah compliance*.
4. Bank Umum Syariah lainnya diharapkan ke depannya agar meningkatkan penyediaan informasi terkait *Islamic Social Reporting (ISR)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN